



Kreativitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Koperasi (Kalender *Pop Up Book* Berbasis Audio Video)

Evi Hasim

evih2015@ung.ac.id

[Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar](#)

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo
Samsiar Rivai

samsiar_rivai@ung.ac.id

[Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar](#)

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo
Mardiah Bin Smith

mardiah.smith@ung.ac.id

[Jurusan Bimbingan Dan Konseling](#)

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Received: 23 January 2023; Revised: 12 February 2023; Accepted: 27 February 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.1.153-158.2023>

ABSTRAK

Mahasiswa merupakan aset masa depan bangsa yang memiliki potensi dan energi yang besar untuk diasah dan dikembangkan kreativitasnya sebagai calon penerus dan pemimpin bangsa, guna peningkatan mutu pembangunan bangsa dan negara. Membentuk potensi penerus bangsa tersebut, maka mahasiswa perlu diberi peluang dan tantangan tersistematis guna meningkatkan mutu kreativitas, mental dan perilakunya. Kreativitas adalah bakat diri yang harus selalu diasah dalam berbagai kesempatan. Untuk memastikan Anda selalu dipenuhi kreativitas tanpa batas, ada juga kebiasaan-kebiasaan penting yang perlu dilakukan secara rutin. Kreativitas sejatinya adalah kemampuan berpikir yang penting untuk dimiliki oleh siapa saja terlepas dari jenis profesi yang dikerjakan. Dengan kreativitas, kita dapat menghadirkan solusi-solusi tepat untuk setiap tantangan dan kendala dalam studi, pekerjaan, atau kehidupan sehari-hari. Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi untuk mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran. *Pop Up Book* adalah suatu kerajinan kertas yang mengandung nilai seni yang tinggi. *Pop Up Book* yang akan dirancang dalam kegiatan ini adalah berbasis audio video.

Kata Kunci : *Kreativitas Mahasiswa, Media, Pop Up Book*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada zaman modern ini sudah semakin pesat. Semakin berkembangnya zaman semakin canggih juga teknologi yang dihasilkan. Hal ini membuat manusia semakin dimudahkan dengan adanya alat-alat teknologi yang canggih untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Berkembangnya teknologi saat ini tidak hanya membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat, melainkan juga membawa dampak negative. Contohnya saja untuk dampak negatifnya manusia semakin malas untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar karena berkembangnya social media di internet. Selain itu dengan berkembangnya era digital saat ini kita perlu



mengambil sikap yang bijaksana dalam penggunaannya agar dapat memberikan manfaat bagi kehidupan kita.

Pada zaman modern yang berkembang pesat ini, perkembangan teknologi informasi sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas dalam hal mempermudah kegiatan dan kebutuhan sehari-hari. Kegiatan yang awalnya hanya dilakukan melalui proses konvensional/manual tanpa bantuan jaringan/internet dapat dilakukan secara digital dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui perangkat/aplikasi pintar atau dikenal dengan *google*. Perubahan perkembangan ini dikenal dengan perubahan digitalisasi informasi, dimana digitalisasi informasi adalah proses mengubah informasi dari format analog menjadi digital, sehingga lebih mudah untuk disimpan dan dikelola, informasi yang dirubah ke dalam bentuk digital ini, dapat disimpan dalam bentuk teks, angka, audio maupun visual.

Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa gunakan sebaik-baiknya. Namun dalam waktu yang bersamaan, era digital juga membawa banyak dampak negative tidak hanya dimasyarakat akan tetapi dalam dunia pendidikan juga demikian, sehingganya masuknya era digitalisasi khususnya dalam dunia pendidikan menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia khususnya bagi para dosen dan mahasiswa yang sangat merasakan manfaat dari digitalisasi tersebut. Tantangan pada era digital telah pula masuk ke dalam berbagai bidang seperti pendidikan, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, dan teknologi informasi itu sendiri (Setiawan, 2017). Oleh sebab itu, dengan adanya era digitalisasi diharapkan akan melahirkan suatu pendidikan yang berkualitas akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, namun pada kenyataannya menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran atau proses belajar mengajar seringkali tidak maksimal. Hal ini dikarenakan adanya berbagai kendala dalam pembelajaran (Saleh, 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa sekarang ini adalah dalam pemanfaatan digitalisasi banyak mahasiswa yang memanfaatkan jaringan hanya untuk memenuhi kebutuhan sesaat mereka misalnya nonton video, nonton film korea atau bahkan yang lainnya yang manfaatnya hanya sesaat bisa dirasakan oleh mahasiswa itu sendiri. Hampir semua mahasiswa kurang memanfaatkan teknologi untuk hal-hal pembuatan tugas perkuliahan atau membuat kreativitas sendiri melalui pemanfaatan teknologi. Mahasiswa banyak yang kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran yang dikolaborasikan dengan media audio visual (video). Terutama bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dimana mereka nantinya akan dipersiapkan sebagai calon guru yang kreatif, cerdas, inovatif bahkan profesional dalam mencerdaskan anak bangsa.

Pendidik yang kreatif adalah cita-cita bangsa. Ditangan merekalah tumbuh kembang kemampuan berpikir anak didik sejak usia Sekolah Dasar. Kualitas yang dimiliki oleh seorang pendidik akan menentukan tinggi rendahnya kualitas yang dapat diberikan oleh lembaga. Jadi salah satu tolok ukur suatu lembaga bisa dikatakan berkualitas baik adalah jika lembaga tersebut didukung dengan keberadaan tenaga pendidik yang berkualitas baik pula, Ismaniar & Hazizah (Mubarak, dkk, 2021).

Metode Pelaksanaan

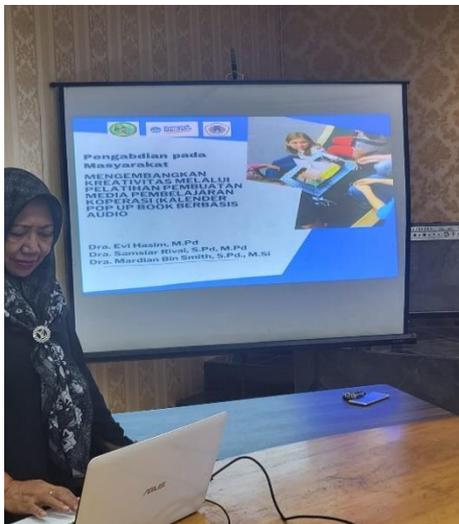
Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui sosialisasi sekaligus praktek pembuatan media khususnya *Pop Up book* berbantuan video kepada mahasiswa yang

diberi nama Media Pembelajaran Koperasi (Kalender *Pop Up Book* Berbasis Audio) pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

Hasil Dan Pembahasan Deskripsi Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen jurusan PGSD berkolaborasi dengan dosen jurusan BK diawali dengan kegiatan pemaparan materi oleh ketua Tim pelaksana kegiatan pengabdian ibu Dra. Evi Hasim, M.Pd. dalam kesempatan tersebut ketua tim pelaksana menyampaikan materi terkait dengan pengembangan kreativitas mahasiswa dalam membuat media pembelajaran *Pop Up Book* berbasis video.

**Gambar 1. Presentasi Materi oleh ketua Tim
(Dra. Evi Hasim, M.Pd)**



Melalui pemaparan materi tersebut, ketua tim pengabdian ibu Dra. Evi Hasim, M.Pd menjelaskan tentang *Pop up book* merupakan buku yang di dalamnya memuat berbagai bentuk dan gambar tiga dimensi yang dapat memberikan visualisasi yang lebih menarik, unik, dan berdimensi sehingga hampir terlihat seperti gambaran asli sebuah cerita. *Pop up book* merupakan buku yang lebih menonjolkan gambar daripada tulisan sehingga sangat diminati oleh anak-anak. Dengan menggunakan media *pop up book*, latar dan tokoh cerita dapat digambarkan sesuai dengan bentuk dan gambaran aslinya.

Setelah menyampaikan materi, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan pelatihan pembuatan media *pop up book* kepada mahasiswa oleh tim dosen yang melakukan kegiatan pengabdian.

Gambar 2. Pendampingan pembuatan media pop up book

Kreativitas menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai calon guru yang nantinya kelak akan mampu merencanakan bahkan membuat media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dibelajarkan dan mampu



melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermakna di sekolah.

**Gambar 3.
Pendampingan oleh tim dosen pelaksana kegiatan pengabdian (Dra. Samsiar Rivai, S.Pd., M.Pd)**

Dengan menggunakan buku *pop-up*, Bunda tak perlu takut si kecil gagal memahami cerita dan pesan yang terkandung di dalamnya. Buku *pop-up* merupakan alat bantu yang akan memperjelas maksud cerita, sehingga si kecil mudah memahami unsur-unsur cerita dan nilai-nilai yang ingin diutarakan oleh penulis, Bun.

Setelah kegiatan pendampingan pembuatan media *pop up book*, dilanjutkan dengan kegiatan pembuatan video. Dimana salah satu mahasiswa menjelaskan materi melalui penggunaan *pop up book*

Gambar 4. Presentasi materi melalui media Pop up book berbasis audio



mahasiswa lainnya melakukan perekaman video untuk dimasukkan ke dalam bentuk audio. Mahasiswa dibagi dalam 3 kelompok dalam melakukan presentasi berdasarkan materi yang telah dibagi. Masing-masing kelompok menjelaskan materi melalui penggunaan media *pop up book* yang berbeda dan materi yang berbeda pula.

Presentasi materi oleh mahasiswa melalui media *pop up book* yang telah dibuat oleh mahasiswa versi kalender sementara mahasiswa lainnya melakukan perekaman video.

Gambar 5. Presentasi materi oleh mahasiswa menggunakan media pop up book



Pembahasan

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran ini para murid akan memahami pola pembelajaran dengan cara menarik sehingga dapat mudah dipahami, dan pembelajaran di kelas akan efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Media pembelajaran ini ada tiga jenis yaitu, media visual, media audio dan media visual audio. Media buku *pop-up book*, atau buku yang mengandung unsur tiga dimensi, bergerak ke dalamsaat halaman dibuka. Selain itu juga memberikan visualisasi yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap materi (Rahmah, 2022).

Mahasiswa PGSD yang nantinya akan menjadi calon guru ke depan, diharapkan bisa menjadi seorang guru yang kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, salah satu contoh medianya adalah *pop up book* yang akan menjadi penentu kreatifitas para siswanya dalam mempraktekkan materi yang akan mereka pelajari. Untuk itu guru mampu mengajarkan pembelajaran dengan sekreatif mungkin karena ini akan menumbuhkan kreatif para murid. Media pembelajaran *pop up*



book ini adalah sebuah buku yang mengandung unsur tiga dimensi. Pada saat halaman dibuka bagian dalamnya akan menghasilkan gerakan dan memberikan visualisasi yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman anak dalam terkait materi yang akan diajarkan.

Salah satu tren yang berkembang saat ini adalah *Pop Up Book*. *Pop Up Book* adalah suatu kerajinan kertas yang mengandung nilai seni yang tinggi. Rubin, seorang profesional dan pengamat dalam bidang paper engineering Febrianto (Muhammad dkk, 2018) berpendapat bahwa Pop-Up adalah sebuah ilustrasi yang ketika halamannya dibuka, ditarik, atau diangkat akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi. Salah satu bentuk Pop-Up adalah *Pop Up Book* berbasis audio video.

Pop up book merupakan karya kreativitas berbentuk buku yang di dalamnya memuat berbagai bentuk model dan gambar tiga dimensi yang dapat memberikan pesan secara visualisasi yang lebih menarik untuk ditampilkan, unik, dan berdimensi, sehingga menyerupai gambar asli sebuah cerita atau tokoh yang akan diceritakan. *Pop up book* merupakan buku yang lebih menonjolkan gambar daripada tulisan sehingga sangat diminati oleh anak-anak. Dengan menggunakan media *pop up book*, latar dan tokoh cerita dapat digambarkan sesuai dengan bentuk dan gambaran aslinya.

Kreativitas yang dihasilkan oleh mahasiswa melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen berupa media Pop Up Book berbasis audio visual yang didalam media tersebut telah terdapat materi yang telah dibagikan oleh dosen kepada masing-masing kelompok mahasiswa yang telah dibentuk. Melalui kegiatan ini diharapkan hasil kreativitas yang dihasilkan bisa bermanfaat bagi mahasiswa sendiri serta bisa bermanfaat bagi sekolah maupun siswa kelak yang nantinya akan digunakan dilapangan (sekolah) oleh mahasiswa sebagai calon guru ke depan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen, dapat disimpulkan :

- a. *Pop up book* berbasis audio video merupakan karya kreativitas berbentuk buku yang di dalamnya memuat berbagai bentuk model dan gambar tiga dimensi.
- b. Dari kreativitas ini bisa membuat kelancaran mahasiswa dalam berpikir, mahasiswa calon guru sudah memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran, mampu menemukan ide, serta mengaitkan beberapa konsep dalam satu media pembelajaran yang sesuai.

Daftar Pustaka

Ismaniar & Hazizah. (2018). Buku Ajar Pelatihan Kreativitas Deu-Coupage Bagi Pendidik. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Mubarok, Iskandar B.A, Zulparis. 2021. *Kreativitas Mahasiswa dalam Membuat Media Pembelajaran*. Jurnal Jendela Pendidikan Volume 01 No 04 November 2021 ISSN: 2776-267X (Print) / ISSN: 2775-6181 (Online) The article is published with Open Access at: <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>

Muhammad, JN, Tiurma, PM, Prasanti, RA, Putri M.A.D.H, Watunglawar, D.N. 2018. *Pop Up Book Cerita Rakyat Berbahan Kertas Daur Ulang*. Universitas Esa Unggul Jakarta

Rahmah, D.A. 2022. *Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kreatifitas Pada Siswa Sekolah Dasar*.
<https://www.kompasiana.com/ditra21463/639b14964addee7e744ac922/>

Saleh Meylan. 2021. *Preservation of local language in learning through the use of innovative learning models*. Novateur Publication, India Evaluating online Learning Challenges and Strategies.

Setiawan Wawan. 2017. *Era Digital dan Tantangannya*.
https://core.ac.uk/display/87779963?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1. ISBN.978-602-50088-0-1. Universitas Pendidikan Indonesia